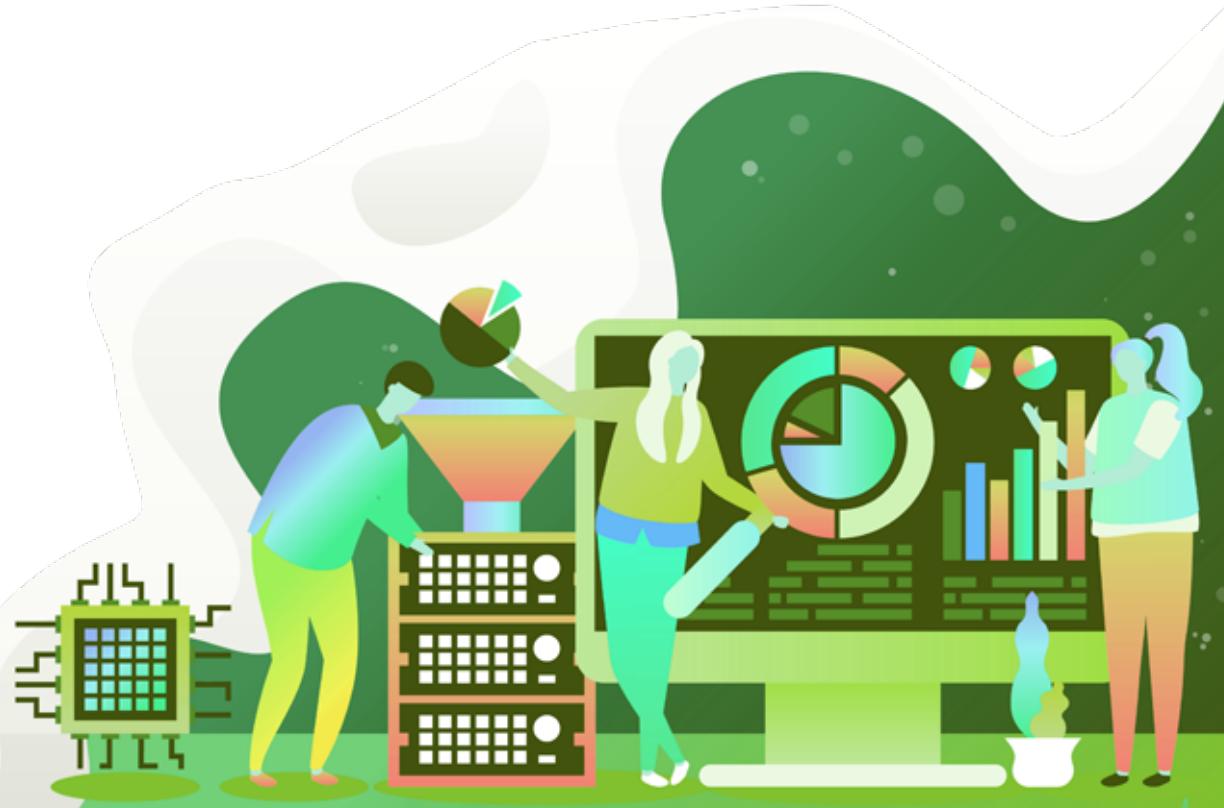




# STRATEGI PERHITUNGAN HPP DAN HARGA JUAL UNTUK MENINGKATKAN LABA

Ebook wajib bagi para pengusaha



# Daftar Isi

Pengantar

Definisi HPP

Fungsi HPP

Metode Perhitungan HPP

Strategi Meningkatkan Laba

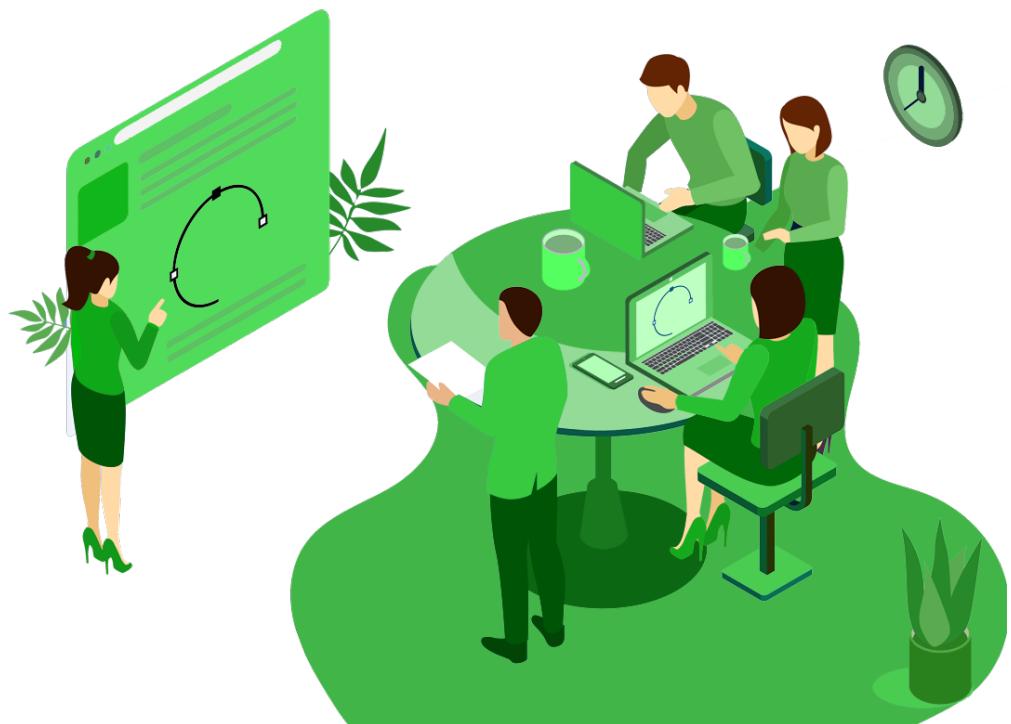
Contoh Bisnis Laba Meningkat

Perhitungan HPP oleh Sistem

# Pengantar

Tidak semua orang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menjalankan bisnis. Bisnis yang sudah berjalan pun, kalau tidak ada laba, lambat laun modalnya habis dan bangkrut. Diperlukan laba yang konsisten dan meningkat, agar bisnis dapat bertahan dan berkembang.

Ada 2 cara untuk meningkatkan laba, yaitu mengurangi biaya / pengeluaran dan meningkatkan omset / pendapatan. Salah satu cara untuk meningkatkan omset / pendapatan adalah dengan menaikkan harga jual, misal Es Teh yang semula harga Rp 3.000, dinaikkan menjadi Rp. 4.000.



Salah satu cara untuk mengurangi biaya / pengeluaran adalah dengan menurunkan harga pokok penjualan (hpp), misalnya membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga mendapat harga lebih murah dan kualitas tidak berubah.

# Definisi HPP

Sebelum membahas tentang strategi, kita bahas dulu mengenai definisi HPP.

Apa sih HPP itu?

HPP atau harga pokok penjualan atau biaya pokok penjualan atau *Cost of Good Solds* adalah harga batas bawah di mana kalau kita menjual suatu produk dengan harga tersebut, tidak terjadi untung dan tidak terjadi rugi.

Misal nih saya punya produk A, saya kulak/ beli dari supplier dengan harga 10.000 per pcs,  
maka kalau saya menjual dengan harga 10.000 per pcs  
tidak untung, tidak pula rugi, jadi HPP produk A tersebut  
adalah 10.000.

Definisi lain hpp adalah total biaya perolehan yang diperlukan oleh suatu produk yang dijual kepada pelanggan.

Misal untuk memperoleh 1 pcs produk B, diperlukan biaya pembelian dari supplier Rp. 10.000, kemudian diperlukan ongkos kirim dari supplier dengan perhitungan sekali kirim ongkosnya Rp. 20.000 untuk 10 pcs produk B, maka ongkos kirim per pcs adalah Rp. 2.000, sehingga HPP produk B adalah Rp. 12.000.

Contoh lain adalah untuk memperoleh 1 porsi burger, diperlukan 1 roti (bun) Rp. 2.000, selembar keju Rp. 3.000, dan 50 gram beef Rp. 7.000, maka HPP burger adalah Rp. 12.000.

# Fungsi HPP

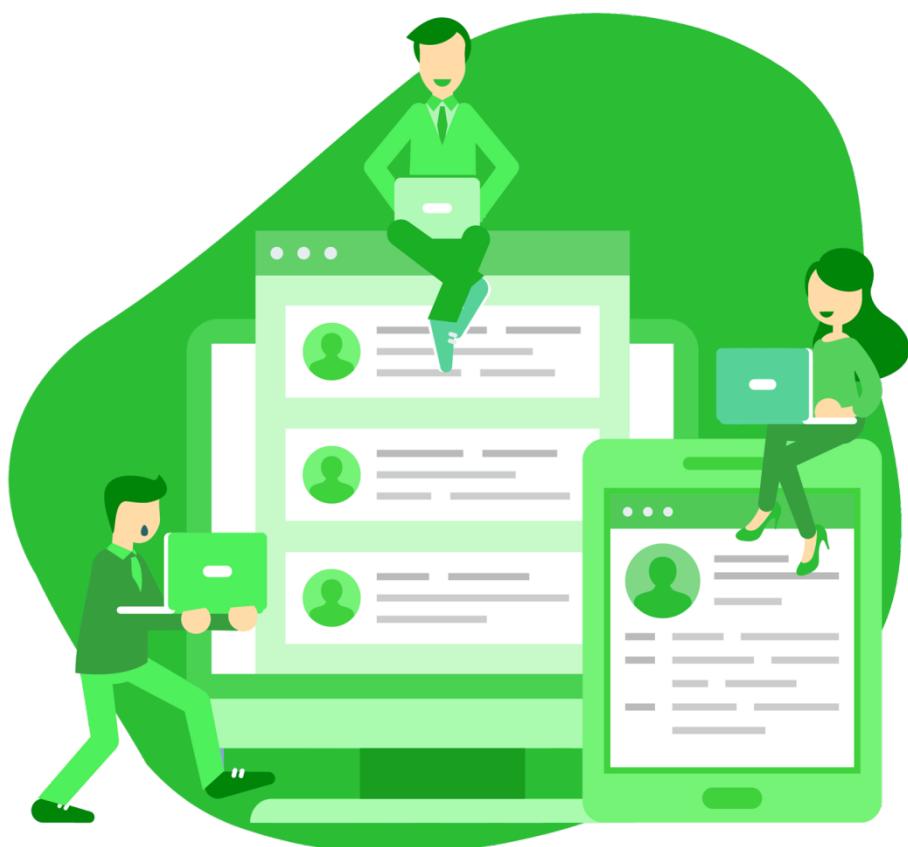
Pembahasan berikutnya adalah fungsi HPP.

HPP digunakan untuk menghitung laba kotor ketika suatu produk terjual.

Misal dari contoh di atas, jika saya menjual produk A dengan harga Rp. 15.000, maka terjadi laba Rp. 5.000.

Jika saya menjual produk B dengan harga Rp. 15.000, maka laba kotornya Rp. 3.000.

Jika saya menjual burger dengan harga Rp. 20.000, maka laba kotornya Rp. 8.000.



# Metode Perhitungan HPP

Permasalahan perhitungan HPP muncul setelah dihubungkan dengan persediaan barang dan harga perolehan yang fluktuatif.

Misal :

- Pada tanggal 1 saya membeli 20 pcs produk A dengan harga Rp. 10.000 per pcs.
- Tanggal 2 terjual produk A sebanyak 15 pcs dengan harga Rp. 15.000 per pcs.
- Tanggal 3 saya kulak lagi 10 pcs produk A dengan harga Rp. 11.000 per pcs.
- Tanggal 4 saya jual 8 pcs produk A tersebut Rp. 15.000.

Berapa HPP dan laba kotor pada tanggal 4 tersebut?

Dalam dunia bisnis, ada beberapa metode perhitungan HPP untuk contoh kasus di atas, antara lain :



## **1. Metode *FIFO* /First In First Out/: barang yang masuk lebih dulu, akan keluar lebih dulu.**

Pada contoh di atas, jika menggunakan metode FIFO :

HPP Tanggal 4 adalah  $5 \times \text{Rp. } 10.000 + 3 \times \text{Rp. } 11.000 = \text{Rp. } 83.000$

Laba kotor Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 15.000 - \text{Rp. } 83.000 = \text{Rp. } 37.000$

Penjelasan : pada tanggal 3, persediaan produk A ada 2 macam harga :

- 5 pcs dengan harga @Rp. 10.000, kalau ada penjualan, stok ini dulu yang dipakai
- 10 pcs dengan harga @Rp. 11.000



**2. Metode *LIFO* *(Last In First Out)* : barang yang masuk terakhir, akan dikeluarkan terlebih dahulu**

Pada contoh di atas, jika menggunakan metode LIFO :

HPP Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 11.000 = \text{Rp. } 88.000$

Laba kotor Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 15.000 - \text{Rp. } 88.000 = \text{Rp. } 32.000$

Penjelasan : pada tanggal 3, persediaan produk A ada 2 macam harga :

- 5 pcs dengan harga @Rp. 10.000
- 10 pcs dengan harga @Rp. 11.000, kalau ada penjualan, stok ini dulu yang dipakai

### **3. Metode *Average* atau Rata-Rata**

Pada contoh di atas, jika menggunakan metode Average, dihitung dulu rata-ratanya :

Average produk A :

$$\begin{aligned} &= 5 \times \text{Rp. } 10.000 + 10 \times \text{Rp. } 11.000 \text{ dibagi } 5 + 10 \\ &= \text{Rp. } 160.000 \text{ dibagi } 15 = \text{Rp. } 10.667 \end{aligned}$$

HPP Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 10.667 = \text{Rp. } 85.336$

Laba kotor Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 15.000 - \text{Rp. } 85.336 = \text{Rp. } 34.664$



#### **4. Metode *Last Price* : Harga beli terakhir / terbaru**

Pada contoh di atas, jika menggunakan metode Last Price :

HPP Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 11.000 = \text{Rp. } 88.000$

Laba kotor Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 15.000 - \text{Rp. } 88.000 = \text{Rp. } 32.000$

Penjelasan : pada tanggal 3, persediaan produk A hanya ada 1 macam harga, yaitu 15 pcs dengan harga Rp. 11.000 per pcs karena ikut harga yang terbaru.

Untuk yang paham akuntansi : Hati-hati dengan metode ini, secara akuntansi bisa tidak *balance*, walaupun metode ini relatif yang paling mudah. Ada cara untuk mem-*balance*-kan yaitu ketika ada pembelian tanggal 3, dibikin jurnal yang menambah nilai persediaan (sisi debit) dan menambah biaya (sisi kredit).

## **5. Metode *Max Price* : Harga beli termahal**

Pada contoh di atas, jika menggunakan metode Max Price

:

HPP Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 11.000 = \text{Rp. } 88.000$

Laba kotor Tanggal 4 adalah  $8 \times \text{Rp. } 15.000 - \text{Rp. } 88.000 = \text{Rp. } 32.000$

Penjelasan : pada tanggal 3, persediaan produk A hanya ada 1 macam harga, yaitu 15 pcs dengan harga Rp. 11.000 per pcs karena ikut harga yang termahal.

Hati-hati dengan metode ini, secara akuntansi bisa tidak balance.



# Strategi Meningkatkan Laba

Dalam rangka meningkatkan laba, metode perhitungan HPP apapun yang dipakai tidak masalah, karena pada akhirnya, jika semua produk terjual habis, nilai labanya akan sama. Bahkan dalam bisnis kuliner, banyak yang tidak mau repot-repot menghitung HPP pada bisnis yang sedang berjalan, menghitung laba hanya berdasarkan omset dikurangi biaya, HPP hanya digunakan dalam perencanaan / penentuan harga jual di awal dengan metode perkiraan.

Strategi yang umum diterapkan pada bisnis untuk meningkatkan laba adalah dengan mengatur margin antara HPP dan Harga Jual.

Contoh pada bisnis ritel, Harga jual ditetapkan sekitar 10 persen hingga 20 persen lebih tinggi di atas HPP, misal produk A dengan HPP Rp. 10.000, harga jualnya Rp. 12.000. Sedangkan pada bisnis kuliner, harga jual ditetapkan dengan margin sekitar 100 persen dari HPP, misal produk burger dengan HPP 12.000, harga jualnya Rp. 24.000.

# Contoh Bisnis Laba Meningkat

Berikut ini adalah contoh nyata bisnis kuliner yang sukses meningkatkan laba :

Awalnya, pada bulan September 2019, outlet Nasi Goreng X mempunyai omset Rp. 30 juta, dengan biaya Rp. 24 juta, laba Rp. 6 juta. Berikut rincian HPP dan Harga Jual beberapa produk pada bulan September 2019 :

## A. Nasi Goreng Ayam

No	Bahan	Qty	Unit	Price	Cost
1	nasi	0,1	kg	10.000,00	1.000,00
2	telor	1	pcs	1.500,00	1.500,00
3	Dada ayam	0,05	kg	38.000,00	1.900,00
4	daun bawang	0,03	kg	12.000,00	360,00
5	saus nasi goreng	0,03	kg	60.000,00	1.800,00
6	oyster sauce	0,02	kg	50.000,00	1.000,00
7	kecap asin	0,03	kg	13.000,00	390,00
8	miwon	0,01	kg	50.000,00	500,00
9	kecap	0,01	kg	26.000,00	260,00
10	chicken powder	0,005	kg	78.000,00	390,00
11	lunch box	1	pcs	750,00	750,00
				HPP	9.850,00
				<b>Harga Jual</b>	<b>15.000,00</b>
				keuntungan	5.150,00
				Margin	52,28%

## B. Mie Goreng Ayam

No	Bahan	Qty	Unit	Price	Cost
1	mie	1	pcs	1.500,00	1.500,00
2	telor	1	pcs	1.500,00	1.500,00
3	Dada ayam	0,05	kg	38.000,00	1.900,00
4	daun sawi	0,03	kg	8.000,00	240,00
5	saus nasi goreng	0,03	kg	60.000,00	1.800,00
6	oyster sauce	0,02	kg	50.000,00	1.000,00
7	kecap asin	0,03	kg	13.000,00	390,00
8	miwon	0,01	kg	50.000,00	500,00
9	kecap	0,01	kg	26.000,00	260,00
10	chicken powder	0,005	kg	78.000,00	390,00
11	lunch box	1	pcs	750,00	750,00
				HPP	10.230,00
				<b>Harga Jual</b>	<b>15.000,00</b>
				keuntungan	4.770,00
				Margin	46,63%



Kemudian mulai bulan Oktober 2019, outlet tersebut mulai menerapkan perubahan harga. Sehingga diperoleh omset Rp. 40 juta, biaya Rp. 28 juta, dan laba berhasil naik menjadi Rp. 12 juta. Berikut rincian HPP dan Harga Jual beberapa produk pada bulan Oktober 2019 :

#### A. Nasi Goreng Ayam

No	Bahan	Qty	Unit	Price	Cost
1	nasi	0,07	kg	10.000,00	700,00
2	telor	1	pcs	1.500,00	1.500,00
3	Dada ayam	0,04	kg	38.000,00	1.520,00
4	daun bawang	0,03	kg	12.000,00	360,00
5	saus nasi goreng	0,03	kg	60.000,00	1.800,00
6	oyster sauce	0,02	kg		-
7	kecap asin	0,03	kg	13.000,00	390,00
8	miwon	0,01	kg	50.000,00	500,00
9	kecap	0,01	kg	26.000,00	260,00
10	chicken powder	0,005	kg		-
11	lunch box	1	pcs		-
					Total 7.030,00
					Selling Price <b>15.000,00</b>
					keuntungan 7.970,00
					Margin 113,37%



## A. Mie Goreng Ayam

No	Bahan	Qty	Unit	Price	Cost
1	mie	1	pcs	1.500,00	1.500,00
2	telor	1	pcs	1.500,00	1.500,00
3	Dada ayam	0,04	kg	38.000,00	1.520,00
4	daun sawi	0,02	kg	8.000,00	160,00
5	saus nasi goreng	0,03	kg	60.000,00	1.800,00
6	oyster sauce	0,02	kg		-
7	kecap asin	0,03	kg	13.000,00	390,00
8	miwon	0,01	kg	50.000,00	500,00
9	kecap	0,01	kg	26.000,00	260,00
10	chicken powder	0,005	kg		-
11	lunch box	1	pcs		-
				Total	7.630,00
				<b>Selling Price</b>	<b>16.000,00</b>
				keuntungan	8.370,00
				Margin	109,70%



# Perhitungan HPP oleh Sistem

Perhitungan HPP, Harga Jual, dan Laba, akan lebih mudah dilakukan oleh sistem karena sudah otomatis, tidak perlu menghitung secara manual. Aplikasi kasir nutapos adalah contoh sistem yang menghitung hpp dan laba secara otomatis. Aplikasi kasir nutapos berjalan di tablet / hp android dan terhubung ke website nutacloud agar owner / pihak lainnya bisa memantau bisnisnya secara online. Nutapos menggunakan metode last price dalam menghitung HPP. Tidak menutup kemungkinan ke depan akan menggunakan metode average. Beberapa macam penerapan aplikasi kasir nutapos dalam perhitungan hpp dan laba oleh berbagai pengguna, antara lain :

1. HPP tidak dimasukkan, laba dihitung berdasarkan omset dikurangi biaya.

Cara ini yang paling mudah diterapkan, terutama untuk bisnis kuliner.

Misal saya jualan bakso, dalam sehari omset Rp. 254.000, bisa dilihat di Laporan Rekap Penjualan :

Item	Qty	Satuan	Total
Bakso Medium	3	PCS	6.000
Bakso Small	5	PCS	5.000
Jeruk	6	PCS	30.000
Paket Bakso	16	PCS	160.000
Pangsit Goreng	3	PCS	3.000
Tahu Bakso	2	PCS	2.000
Teh	12	PCS	48.000
Diskon Final			0
Grand Total	47 PCS		254.000

Kemudian pengeluaran Rp. 54.000

Nomor	Tanggal	Jumlah	Dibayar Ke	Keterangan
UK/200205/1	2020-02-05, 05:25:27	Rp. 54.000	Toko Kelontong	tepung, daging, bumbu bakso, kulit pangsit, tahu
Grand Total				Rp. 54.000

Maka laba saya Rp. 200.000

Uraian	Total
<b>Total Penjualan</b>	Rp. 254.000
<b>Total HPP</b>	Rp. 0
<b>Total Pengeluaran</b>	Rp. 54.000
<b>Total Pendapatan Lain</b>	Rp. 0
Laba	Rp. 200.000
<b>Total Pajak</b>	Rp. 0
Laba Final	Rp. 200.000



## 2. Harga beli sebagai HPP

Cara ini sangat cocok diterapkan untuk bisnis ritel.

Dengan menggunakan aplikasi kasir nutapos, menginput produk yang ada harga belinya dan harga jualnya sangat mudah, seperti ini :

**Informasi Produk**

Nama	10151....Ardiles 705	 Foto
Kategori	Ardiles	<input type="button" value="Upload"/>
Satuan	Losin	
Harga Jual	Rp 50.000	<a href="#">Variasi Harga</a>
Harga Beli	Rp 44.400	

Kemudian berikut contoh daftar produk yang sudah diinput :

10	Cari				
Nama Produk	Kategori	Satuan	Harga Jual	Harga Beli	Memiliki Bahan
10151....Ardiles 705	Ardiles	Losin	Rp 50.000	Rp 44.400	Tidak
10282....Ardiles WR	Ardiles	Losin	Rp 52.000	Rp 44.200	Tidak
10345....Ardiles Grande	Ardiles	Losin	Rp 60.000	Rp 71.800	Tidak
10370....Ardiles 705 TG	Ardiles	Losin	Rp 48.000	Rp 41.000	Tidak
10408....Ardiles Rainbow	Ardiles	Losin	Rp 90.000	Rp 81.400	Tidak
10409....Ardiles 705 Kcl	Ardiles	Losin	Rp 45.000	Rp 39.000	Tidak
10551A....Ardiles Spon/Smile	Ardiles	Losin	Rp 71.000	Rp 64.200	Tidak

Setelah melakukan transaksi penjualan, HPP dan Laba kotor dapat dilihat pada Laporan Rincian Laba, seperti ini :

Nomor	Tanggal	Jam	Item	Qty	Harga Satuan	Sub Total	Hpp	Laba Kotor
S/200204/2/1	2020-02-04	08:01:31	101081....Swallow Target	0.5	90.000	45.000	41.087,5	3.912,5
S/200204/2/1	2020-02-04	08:01:31	101212....Sdl Bathel Ship TG	0.5	82.000	41.000	37.224	3.776
S/200204/2/1	2020-02-04	08:01:31	101218....SANDAL ARDILES TIGER KCL	0.5	52.000	26.000	24.500	1.500
S/200204/2/1	2020-02-04	08:01:31	10459.... SWallow Army Bsr	1	91.000	91.000	79.700	11.300
S/200204/2/1	2020-02-04	08:01:31	10657....Swallow Army Tg	0.5	77.000	38.500	32.725	5.775

Total Laba bisa dilihat pada Laporan Laba.

Apabila ada transaksi pembelian suatu produk, maka penjualan berikutnya untuk produk tersebut akan menggunakan harga beli terakhir sebagai HPP, meskipun secara sistem stok produk tersebut masih ada. Jika tidak pernah ada inputan transaksi pembelian, maka HPP mengambil dari harga beli master produk yang sudah diinput sebelumnya.



### 3. Menggunakan fitur stok bahan

a. Hanya sebagian bahan yang bisa dihitung secara pasti yang diinput pada komposisi bahan dan pembelian. Bahan yang tidak pasti diinput pada uang keluar sebagai biaya.

Misal : untuk membuat nasi telur, dibutuhkan beras 100 gram, telur 1 butir, dan garam sekian gram, namun karena pemakaian garam tidak pasti maka tidak diinput. Sehingga penerapan pada nuta sebagai berikut :

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat 1 PCS Nasi Telur				
Bahan	Qty	Satuan	Harga Beli	Total HPP
Nasi	100	Gram	12	1.200
Telur	1	Butir	1.500	1.500
	1	PCS	0	0
			Total	2.700

**Tambah Baris**

< Kembali Simpan

Berikut contoh laporan laba setelah menjual 2 nasi telur :

Uraian	Total
<b>Total Penjualan</b>	Rp. 14.000
<b>Total HPP</b>	Rp. 5.400
<b>Total Pengeluaran</b>	Rp. 0
<b>Total Pendapatan Lain</b>	Rp. 0
Laba	Rp. 8.600
<b>Total Pajak</b>	Rp. 0
Laba Final	Rp. 8.600

Berikut laporan rincian laba :

Nomor	Tanggal	Jam	Item	Qty	Harga Satuan	Sub Total	Hpp	Laba Kotor
S/200205/1/1	2020-02-05	07:01:08	Nasi Telur	2	7.000	14.000	5.400	8.600

Berikut rincian hpp atas penjualan nasi telur :

Item Name	Qty	Unit	Harga Pokok	Jumlah
Nasi	200	Gram	12	2.400
Telur	2	Butir	1.500	3.000
Grand Total				5.400



b. Semua bahan diinput secara rinci

Berikut contoh Produk Siomay Goreng dengan semua bahan diinput rinci :

Bahan Penyusun				
Isilah Form Bahan Penyusun ini bila Produk di atas memiliki Bahan Penyusun/Ingredients				
Bahan	Qty	Satuan	Harga Beli	Total HPP (Harga Pokok Penjualan)
Siomay	2	PCS	Rp 2900	Rp 5800
Mayonnaise	5	gram	Rp 27	Rp 135
Saos Cabe	5	gram	Rp 18	Rp 90
Wijen	0.5	Gram	Rp 40	Rp 20
Parsley	1.5	Gram	Rp 30	Rp 45
<b>Grand Total HPP</b>				<b>Rp 6090</b>

[Tambah Bahan Penyusun](#)

## Berikut contoh laporan laba :

Uraian	Total
<b>Total Penjualan</b>	Rp. 28.975.000
<b>Total Share Revenue</b>	Rp. 181.900
<b>Total HPP</b>	Rp. 12.635.978,9238
<b>Total Pengeluaran</b>	Rp. 2.376.250
<b>Total Pendapatan Lain</b>	Rp. 0
Laba	Rp. 13.780.871,0762
<b>Total Pajak</b>	Rp. 0
Laba Final	Rp. 13.780.871,0762

## Berikut contoh Laporan Rincian Laba :

Nomor	Tanggal	Jam	Item	Qty	Harga Satuan	Sub Total	Hpp	Laba Kotor
S/200201/2/1	2020-02-01	11:40:39	Double Choco Chip	1	18.000	18.000	<b>9.390</b>	8.610
S/200201/2/1	2020-02-01	11:40:39	Ice Lemon Tea	1	10.000	10.000	<b>2.784,5</b>	7.215,5
S/200201/2/1	2020-02-01	11:40:39	Ramen Redhot Beef	1	30.000	30.000	<b>10.278</b>	19.722
S/200201/2/2	2020-02-01	12:04:59	HP Nasi Siram Sapi	1	25.000	25.000	<b>12.421</b>	12.579
S/200201/2/2	2020-02-01	12:04:59	Mango Freeze	1	18.000	18.000	<b>7.344</b>	10.656

Berikut contoh Laporan Rincian HPP atas penjualan 1 Ice Lemon Tea :

Item Name	Qty	Unit	Harga Pokok	Jumlah
Teh Hitam	3	Gram	68	204
Sunquick lemon	25	ml	68	1.700
Gula Pasir	50	gram	12,5	625
Es Batu	150	ml	1,21	181,5
Air Galon	100	ml	0,26	26
Sedotan Besar	1	PCS	48	48
Grand Total				2.784,5

Sekian  
**Semoga Bermanfaat**  
Terima Kasih

Website : [www.nutapos.com](http://www.nutapos.com)

Instagram : [@nutapos](https://www.instagram.com/nutapos)

Facebook : [@nutaposid](https://www.facebook.com/nutaposid)

Youtube : [@nutapos](https://www.youtube.com/nutapos)

Tiktok : [@nutapos](https://www.tiktok.com/@nutapos)